

**TINJAUAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMPN 9 PADANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*



Oleh

**NYKE DEVANTA  
96845**

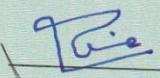
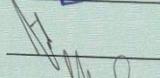
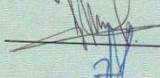
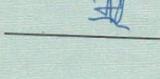
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu  
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Kebiasaan Belajar Siswa pada Mata  
Pelajaran IPA Biologi di SMPN 9 Padang Tahun  
Pelajaran 2012/2013  
Nama : Nyke Devanta  
NIM/TM : 96845/2009  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 6 Februari 2014

		Tim Penguji	
Nama		Tanda Tangan	
1. Ketua	: Dr. Azwir Anhar, M.Si.	1.	
2. Sekretaris	: Fitri Arsih, S.Si, M.Pd.	2.	
3. Anggota	: Dra. Helendra, M.S.	3.	
4. Anggota	: Drs. Mades Fifendy, M.Biomed.	4.	

**Nyke Devanta :** Tinjauan kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi di SMPN 9 Padang tahun pelajaran 2012/2013

### **ABSTRAK**

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi kelas VIII di SMPN 9 Padang tahun pelajaran 2012/2013 belum optimal, masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan guru yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami suatu kendala dalam belajar Biologi. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah faktor internal berupa faktor psikologis yaitu kebiasaan belajar siswa. Meskipun demikian kebiasaan belajar siswa SMPN 9 Padang belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa SMPN 9 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 9 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013, namun pada saat melakukan penelitian siswa tersebut sudah duduk di kelas IX. Sampel diambil 50% dari jumlah populasi dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi di SMPN 9 Padang dengan instrumen berupa angket. Teknik analisis data dilakukan dengan persentase.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi di SMPN 9 Padang termasuk ke dalam kategori baik. Kebiasaan belajar siswa di rumah 71,8% adalah baik. Sub variabel yang tertinggi adalah perhatian terhadap fasilitas belajar 82,9% dengan kategori sangat baik, sub variabel terendah adalah memantapkan materi pelajaran 63,5% dengan kategori baik. Kebiasaan belajar siswa di sekolah 74,2% dengan kategori baik. Sub variabel yang tertinggi adalah ketepatan masuk kelas 88,3% dengan kategori sangat baik, sub variabel terendah adalah membaca buku 56,7% dengan kategori cukup. Oleh karena itu, kebiasaan siswa dalam memantapkan materi pelajaran dan membaca buku harus ditingkatkan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala kerendahan hati dan keikhlasan yang mendalam disampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Program S-1 Pendidikan Biologi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M. Si., pembimbing akademis sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan semangat bagi penulis dalam kelancaran studi dan penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Fitri Arsih, S. Si, M. Pd., pembimbing II sekaligus sebagai validator instrumen penelitian yang telah menyediakan waktu, pikiran, saran/masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed., dosen penguji skripsi sekaligus sebagai validator instrumen penelitian, Ibu Dra. Hj. Helendra, M. Si., dan Ibu Ernie Novriyanti, S. Pd, M. Si., dosen penguji skripsi ini.
4. Ibu Rahmawati D., M. Pd., validator instrumen penelitian.
5. Ketua Jurusan Biologi dan staf Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memfasilitasi penulis sehingga bisa melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan staf SMPN 9 Padang.

7. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan. Semoga bimbingan, bantuan, dorongan dan petunjuk yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran positif bagi pembaca dan diterima Allah SWT sebagai salah satu wujud ibadah padanya. Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II . KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Konseptual.....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25

C. Variabel dan Data Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi dan Analisis Data.....	33
B. Pembahasan.....	35
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Kelas Ujian Semester 1 Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	2
2. Kisi-kisi Angket Variabel Kebiasaan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas di SMPN 9 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	28
3. Kriteria Nilai Reliabilitas.....	30
4. Kriteria Pembobotan Jawaban Responden.....	31
5. Persentase Kebiasaan Belajar Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VIII SMP SMPN 9 Padang Berdasarkan Sub Variabel pada Setiap Indikator.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Tinjauan Kebiasaan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMPN 9 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	45
2. Distribusi Jawaban Angket Kebiasaan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMPN 9 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	51
3. Hasil Persentase Kebiasaan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMPN 9 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	54
4. Dokumentasi Penelitian.....	63
5. Instrumen Validitas Koesioner Penelitian.....	65
6. Surat Izin Penelitian (Biologi-UNP).....	68
7. Surat izin Penelitian dari Kantor Kesbangpol dan Linmas Kota Pariaman.....	69
8. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian.....	70

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan kata lain kualitas sumber daya manusia juga dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah diantaranya melalui pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, peningkatan mutu guru serta kegiatan yang merangsang minat siswa untuk belajar dan berbagai usaha lainnya.

Siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam menentukan mutu pendidikan, sebagaimana yang dinyatakan oleh Kamars (2004: 125) bahwa mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan siswa, sebab siswa merupakan satu komponen pendidikan yang sangat menentukan dalam proses belajar itu sendiri. Disamping itu Sardiman (2007: 21) menyatakan bahwa siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Betapapun lengkapnya fasilitas belajar seperti tempat belajar yang memadai, buku-buku yang lengkap dan peralatan belajar lainnya, tetapi apabila siswa itu sendiri tidak menunjukkan kesungguhannya yang tinggi dalam belajar, maka hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Artinya seorang siswa harus mau belajar keras, tekun dan bersungguh-sungguh agar hasil belajar yang diharapkan memuaskan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama PPLK pada bulan September-Oktober 2012 serta wawancara penulis dengan guru Biologi SMPN 9 Padang pada tanggal 15 Februari 2013, terungkap bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa sangat bervariasi. Rata-rata nilai IPA Biologi siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai ujian siswa kelas VIII semester 1 pada mata pelajaran IPA Biologi tahun pelajaran 2012/2013, seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Siswa Kelas VIII Semester 1 Mata Pelajaran Biologi SMP Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Ujian Semester I
VIII 1	30	90,14
VIII 2	32	63,71
VIII 3	31	63,75
VIII 4	31	80,28
VIII 5	32	78,33
VIII 6	31	65,91
VIII 7	32	65,63
Rata-rata	219	72,54

Sumber : Guru bidang studi Biologi SMPN 9 Padang

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Slameto (2003: 74) menyatakan bahwa:

1. Faktor internal terdiri dari dua, yakni:
  - a. faktor biologis (jasmani) seperti usia, kematangan, dan kesehatan
  - b. faktor psikologis seperti kelelahan, suasana hati, minat, motivasi, dan kebiasaan belajar

2. Faktor eksternal terdiri dari dua, yakni:
  - a. faktor manusia (orang lain) seperti keluarga, teman-teman, dan guru
  - b. faktor non manusia seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik.

Salah satu bagian dari faktor internal adalah kebiasaan belajar. Cara belajar siswa sehari-hari akan menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan ini akan mempengaruhi hasil belajar, seperti yang dinyatakan oleh Kartono (1985: 4) bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi pula oleh kebiasaan belajarnya. Lebih lanjut Thabrany (1995: 37) menyatakan bahwa kebiasaan belajar seseorang akan mempengaruhi hasilnya, oleh karena itu penting sekali mengenali kebiasaan yang tepat untuk masing-masing individu. Antara individu yang satu dengan yang lainnya mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Kebiasaan dalam belajar Biologi juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kebiasaan belajar seseorang bermacam-macam seperti kebiasaan dalam mengikuti pelajaran di kelas, kelompok dan menghadapi ujian (Djamarah, 2002: 57). Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar tersendiri. Ada siswa yang setelah belajar di sekolah mengulang kembali di rumah, adapula yang acuh terhadap pelajarannya. Selain itu, dalam menyelesaikan tugas-tugas Biologi, masih banyak siswa yang mengharapkan bantuan teman tanpa usaha sendiri. Kebiasaan belajar juga dilakukan di rumah, diluar jam pelajaran mandiri dan di perpustakaan (Djamarah, 2006: 63). Lebih lanjut Slameto (2003: 82) menyatakan bahwa kebiasaan belajar meliputi kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, kebiasaan dalam membaca, kebiasaan dalam memantapkan materi pelajaran, kebiasaan dalam mengerjakan tugas dan kebiasaan dalam menghadapi ujian.

Kebiasaan belajar siswa SMPN 9 Padang yang kurang baik terlihat ketika guru memberikan tugas kelompok, sebagian besar siswa hanya duduk di kelompoknya dan membicarakan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran. Ketika guru menegur, mereka hanya berhenti sebentar, kemudian setelah guru pergi ke kelompok yang lain, siswa tersebut mulai kembali. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi hasil belajar mereka karena mereka tidak akan mengerti dan paham terhadap materi pelajarannya. Tidak jarang juga ketika guru meminta mengerjakan tugas mandiri, siswa beralasan tidak membawa buku pegangan Biologi dan bahkan ada yang beralasan tidak tahu jadwal pelajaran pada hari itu. Ini berarti bahwa siswa tersebut tidak pernah mengulang kembali pelajaran di rumah dan juga tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.

Selain itu penulis juga menemui bahwa ketika guru sedang memberikan materi pelajaran, seringkali siswa tersebut minta izin keluar. Kemudian pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, hanya 1 atau 2 orang saja yang mau bertanya. Penulis belum mengetahui apa penyebab terjadinya kebiasaan seperti ini.

Kemudian pada saat mengikuti ulangan atau ujian, biasanya guru Biologi menyuruh siswa untuk membuat kata-kata berupa pengakuan yang berbunyi “saya belajar/tidak belajar Biologi di rumah”. Tidak sedikit siswa yang mengaku bahwa mereka sudah belajar sebelum ujian. Namun kenyataannya nilai siswa tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Bahkan yang mengaku tidak belajar, memperoleh nilai yang bagus. Hal ini tentu tidak sesuai dengan yang

seharusnya, dimana siswa yang belajar mendapatkan hasil belajar yang rendah, sedangkan siswa yang tidak belajar mendapatkan hasil belajar yang bagus.

Penulis melakukan wawancara terhadap 6 orang siswa, 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Siswa laki-laki ini mengatakan bahwa mereka tidak pernah mengulang pelajaran di rumah, bahkan dalam menghadapi ujian mereka jarang mengulang pelajaran. Siswa tersebut lebih mengerti jika mendengarkan guru dalam menyampaikan materi dibandingkan dengan belajar sendiri. Berbeda dengan siswa yang perempuan, mereka mengatakan bahwa mereka seringkali mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan guru, apalagi ketika akan ujian. Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang bisa memahami materi pelajaran setelah mengulang kembali di rumah apa yang disampaikan guru dengan belajar sendiri, dan ada juga yang mengerti dengan hanya mendengarkan penjelasan guru di sekolah.

Siswa yang belajar dengan baik, besar kemungkinan akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang tidak mempunyai kebiasaan belajar yang baik. Seorang siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik memungkinkan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik. Apabila seseorang dapat menciptakan kebiasaan belajar yang tepat untuk dirinya, maka hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang kebiasaan belajar siswa, baik mengenai kebiasaan saja maupun mengaitkan kebiasaan belajar dengan hasil

belajar. Cici (2012: 48) menyatakan bahwa cara/kebiasaan belajar siswa termasuk dalam persentase paling tinggi dari faktor-faktor internal kesulitan belajar yang dialami siswa. Selanjutnya Dewi (2006: 47) menyatakan bahwa keberhasilan studi siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa, cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Sejauh ini belum diketahui bagaimana kebiasaan belajar siswa di SMPN 9 Padang.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Tinjauan Kebiasaan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMPN 9 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari keadaan yang diungkapkan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. rendahnya hasil ujian semester 1 siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA Biologi tahun pelajaran 2012/2013
2. kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 9 padang berbeda-beda
3. banyak siswa yang bermain-main dalam belajar
4. belum diketahui bagaimana kebiasaan belajar siswa di SMPN 9 Padang.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti membatasi permasalahan tentang belum diketahui bagaimana kebiasaan belajar siswa di SMPN 9 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada batasan masalah maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi di SMPN 9 Padang?”

#### **E. Asumsi**

Adapun yang menjadi asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh materi pelajaran
2. siswa memberikan respon yang sesungguhnya melalui angket kebiasaan belajar
3. kebiasaan belajar setiap siswa berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi di SMPN 9 Padang tahun pelajaran 2012-2013.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. bagi guru mata pelajaran khususnya guru IPA Biologi, dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengubah kebiasaan siswa dalam belajar
2. bagi peneliti lainnya sebagai salah satu informasi untuk meneliti lebih lanjut tentang kebiasaan siswa dalam belajar.